

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1) *Planning*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan di Sekolah Sepakbola Putra Melati Tanah Enam Ratus Medan Belawan meliputi target, program latihan, perekrutan atlet serta sarana dan prasarana. Target Sekolah Sepakbola Putra Melati adalah menjadi juara, baik di sekitar kota medan, Sumatra Utara, maupun di tingkat nasional, tetapi target tersebut belum tercapai, padahal Sekolah Sepakbola Putra Melati sudah sering mengikuti kejuaraan – kejuaraan sepakbola. Target yang lain adalah menciptakan atlet – atlet yang berahlak dan berbudi perkerti yang baik sehingga terhindar dari kenakalan – kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba.

Pelatih Sekolah Sepakbola Putra Melati memiliki sertifikat C dan B nasional dengan latar pendidikan formal SMA. Pelatih mempunyai latar belakang sebagai pemain bola. Pelatih Sekolah Sepakbola Putra Melati cukup disiplin dalam membina atlet – atletnya dan berharap tetap bekerja keras baik dari akademik maupun prestasi di luar sekolah. Latihan di Sekolah Sepakbola Putra Melati dilakukan setiap hari senin hingga sabtu yang dimulai pukul 15.00 – 18.00. Program latihan di Sekolah Sepakbola Putra Melati lebih menekankan pada latihan teknik ataupun dan juga bermain dengan disertai sedikit latihan fisik.

Untuk menjadi atlet di Sekolah Sepakbola Putra Melati tidak harus memiliki kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental yang bagus hanya bersedia mengikuti peraturan dan disiplin yang berlaku di Sekolah Sepakbola Putra Melati. Sedangkan untuk menjadi anggota tim pada setiap kejuaraan maka pelatih melakukan seleksi fisik, teknik, taktik dan mental yang ketat terhadap setiap anggota Sekolah Sepakbola Putra Melati sehingga terjaring atlet – atlet yang baik secara mental dan fisik yang pada akhirnya mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu menjadi juara pada setiap turnamen.

Sarana dan prasarana di Sekolah Sepakbola Putra Melati sangatlah minim. Dilihat dari lapangan sepakbola yang tidak terawat. Rumput tidak dipotong secara berkala, jika hujan turun akan banyak genangan – genangan air, dan lapangan ini memang tidak diperuntukkan untuk menjadi lapangan sepakbola. Sekolah Sepakbola Putra Melati memiliki bola kaki 20 Buah, Kerucut 2 set, kerucut sedang 1 set, Tiang Gawang Kecil 4 Buah, 5 Set Rompi, Costum dan Set, dan Cuns Tiang Berdiri 4 Buah.

Perencanaan di Sekolah Sepakbola Putra Melati belum dilaksanakan dengan baik dimana tujuan organisasi bersifat sempit yaitu hanya untuk mengejar juara dan memperbaiki akhlak atletnya. Perlu untuk merencanakan kemajuan Sekolah Sepakbola Putra Melati dan ditulis secara terperinci ke dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang menjadi acuan pengorganisasian Sekolah Sepakbola Putra Melati.

2) *Organizing*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pembinaan Sekolah Sepakbola Putra Melati mencakup struktur organisasi, dana dan kerjasama dengan sponsor.

Pola pembinaan Sekolah Sepakbola Putra Melatih memiliki bagan struktur organisasi. Dari struktur organisasi inilah anggota personalia mengetahui apa tugas dan kewajibannya masing – masing. Struktur organisasi ini juga memudahkan koordinasi antar sesama pengurus dan untuk mengetahui siapa – siapa saja yang bertanggung jawab akan bidang bidang dalam peningkatan prestasi futsal.

Sumber dana Sekolah Sepakbola Putra Melati berasal dari iuran yang dikumpulkan setiap anggota yaitu sebesar dua ribu rupiah setiap mengikuti latihan. Sedangkan jika Sekolah Sepakbola Putra Melati mengikuti turnamen atau kejuaraan dana dikumpulkan melalui sumbangan dari orangtua siswa dan juga dari donatur, dana tersebut akan dialokasikan pada uang transportasi atlet, adminstrasi, dan biaya – biaya lainnya. Sekolah Sepakbola Putra Melati tidak memiliki kerja sama dengan sponsor. Tetapi wawancara dengan pihak pengurus dan pelatih akan menerima apabila ada sponsor yang mau bekerjasama dengan mereka.

Pengorganisasian Sekolah Sepakbola Putra Melati belum tertulis secara terperinci ke dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang menjadi acuan pengorganisasian Sekolah Sepakbola Putra Melati.

3) *Directing*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengarahan di Sekolah Sepakbola Putra Melati ini meliputi komunikasi dan motivasi.

Komunikasi di Sekolah Sepakbola Putra Melati sangatlah baik, antara penasehat, pengurus, pelatih, orangtua atlet dan juga atlet. Komunikasi tersebut bersifat positif. Komunikasi antar sesama pengurus diperlukan untuk menjalankan roda organisasi yang tentunya akan mempengaruhi prestasi yang diraih oleh Sekolah Sepakbola Putra Melati.

Motivasi menjadi faktor penting yang perlu diberikan kepada atlet dan juga orangtua atlet agar tetap mau berlatih sepakbola dan orangtua turut serta mengingatkan dan mendorong anaknya agar tetap mau berlatih dengan baik dan tekun.

4) *Coordinating*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa koordinasi ini meliputi aturan dan prosedur. Pembinaan Sekolah Sepakbola Putra Melati memiliki aturan dan prosedur. Aturan dan prosedur tersebut tidak tertulis. Walaupun aturan prosedur tersebut tidak tertulis bagi atlet yang melanggar peraturan tersebut mendapat sanksi dari pelatih dimana bentuk sanksi berupa teguran, nasehat dan arahan dan juga hukuman yang diberikan kepada atlet agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Prosedur di Sekolah Sepakbola Putra Melati tidak terlalu ditekankan dimana segala sesuatunya permasalahan

diselesaikan dengan cara kekeluargaan ditambah dengan belum adanya anggaran dasar dan anggaran rumah tangga di Sekolah Sepakbola Putra Melati.

5) *Controlling*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengontrolan meliputi standarisasi dan kondisi. Pembinaan Sekolah Sepakbola Putra Melati belum mencapai standarisasi prestasi. Hal ini dapat dilihat dari minimnya prestasi yang diraih tim tersebut. Pengurus dan pelatih Sekolah Sepakbola Putra Melati mengharapkan setiap atletnya berbudi pekerti luhur dan tidak menyalahgunakan narkoba hal inilah yang selalu ditekankan pada setiap latihan.

Pengurus dan pelatih selalu saling mengoreksi, baik setelah pertandingan maupun latihan, hal itu bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap hal yang lebih baik lagi bagi prestasi Sekolah Sepakbola Putra Melati. Koreksi dan evaluasi juga dilakukan agar kesalahan – kesalahan yang sama tidak terulang kembali.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pengurus dan pelatih agar membuat anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sebagai acuan berjalannya roda organisasi Sekolah Sepakbola Putra Melati
- 2) Sarana dan prasarana di Sekolah Sepakbola Putra Melati harus lebih diperhatikan seperti lapangan sepakbola yang standar, peralatan latihan yang memadai dan juga sarana prasarana pendukung dalam latihan.

- 3) Sekolah Sepakbola Putra Melati harusnya memiliki sponsor untuk mendapatkan dana yang sangat dibutuhkan demi kelangsungan organisasi.
- 4) Pelatih dalam melatih di Sekolah Sepakbola Putra Melati harus mengacu kepada periodisasi latihan sesuai dengan kebutuhan atlet di sana dimana periodisasi latihan disusun berdasarkan prinsip – prinsip latihan.
- 5) Pelatih lebih memperhatikan perkembangan fisik atlet Sekolah Sepakbola Putra Melati dimana banyak di antara mereka berusia antara 6 – 16 tahun, Program latihan yang disusun harus bisa menghindari cedera pada masa dewasa nantinya.
- 6) Pelatih dan Pengurus harus mendapatkan gaji yang layak sehingga latihan bisa dilakukan dengan maksimal dan profesional.
- 7) Iuran latihan yang dikumpulkan setiap latihan sangatlah kecil, perlu untuk ditambah agar latihan bisa berjalan dengan maksimal.
- 8) Bagi para atlet agar lebih tekun dan disiplin dalam berlatih dan memiliki tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan prestasi Sekolah Sepakbola Putra Melati.
- 9) Pelatih agar selalu aktif mengikuti seminar – seminar sepakbola untuk meningkatkan kemampuannya dalam melatih atlet Sekolah Sepakbola Putra Melati.
- 10) Sekolah Sepakbola Putra Melati harus lebih baik dalam mencari dukungan dana sehingga tidak terhalang untuk mengikuti turnamen sepakbola yaitu dengan cara melakukan even atau penggalangan dana yang bersifat positif.